

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah selesai dilakukannya penelitian dan berbagai pengecekan terhadap hipotesis dalam studi ini yang terkait pengaruh pajak daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap kemandirian keuangan daerah dengan belanja modal sebagai variabel intervening, didapatkannya kesimpulan berikut ini:

- a. Didasarkan dengan uji t-Statistik, diketahui bahwa variabel pajak daerah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Hal tersebut berarti apabila pajak daerah semakin tinggi maka akan diikuti pula oleh meningkatnya kemandirian finansial daerah tersebut. Tingginya pajak daerah tersebut mampu membuktikan bahwa daerah tersebut mampu melaksanakan kegiatan pemerintahannya dengan menggunakan dana sendiri tanpa adanya campur tangan dari pemerintah pusat yang memberikan dana transfer.
- b. Didasarkan dengan uji t-Statistik, diketahui bahwa variabel dana alokasi umum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Hal ini berarti jika dana alokasi umum yang diberikan kepada pemerintah daerah mengalami penurunan akan mengakibatkan meningkatnya kemandirian keuangan daerah tersebut karena daerah tersebut sudah tidak bergantung dengan dana yang diberikan tetapi dengan memaksimalkan pendapatan asli daerahnya dalam menjalankan kegiatan pemerintahannya.
- c. Didasarkan dengan uji t-Statistik, diketahui bahwa variabel dana alokasi khusus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Hal tersebut berarti DAK yang diberikan apabila menurun maka kemandirian finansial daerah akan meningkat. Makin kecilnya nominal dana alokasi khusus yang diberikan akan mempengaruhi meningkatnya kemandirian keuangan daerah.
- d. Didasarkan dengan uji t-Statistik, variabel belanja modal tidak dapat memediasi pengaruh pajak daerah dengan kemandirian finansial daerah.

Hasil tersebut berarti pajak daerah dapat berpengaruh langsung terhadap kemandirian keuangan daerah tanpa melalui belanja modal sebagai variabel intervening.

- e. Didasarkan dengan uji t-Statistik, variabel belanja modal tidak dapat memediasi pengaruh DAU dengan kemandirian finansial daerah. Hasil tersebut berarti DAU dapat berpengaruh langsung terhadap kemandirian finansial daerah tanpa melalui belanja modal sebagai variabel intervening.
- f. Didasarkan dengan uji t-Statistik, variabel belanja modal tidak dapat memediasi pengaruh DAK dengan kemandirian finansial daerah. Hasil tersebut berarti DAK dapat berpengaruh langsung terhadap kemandirian finansial daerah tanpa melalui belanja modal sebagai variabel intervening.

V.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil studi ini, terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Bagi Pemerintah Daerah khususnya Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat mengoptimalkan pajak daerah melalui peningkatan pelayanan publik yang memadai. Kemudian, mengingat bahwa komposisi jumlah DAU dan DAK cukup dominan sebaiknya dana tersebut dioptimalkan kepada sektor-sektor pembangunan agar penggunaannya dapat menjadi efisien yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga secara tidak langsung mampu meningkatkan kemandirian keuangan daerah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang mampu untuk mempengaruhi kemandirian finansial daerah semacam lain-lain pendapatan yang sah, pinjaman daerah, investasi dan lain sebagainya. Kemudian, penelitian selanjutnya perlu memperluas pengambilan sampel misalnya seluruh Kabupaten/Kota di Pulau Jawa sehingga hasil penelitian lebih valid serta bisa digeneralisasi.